

SKRIPSI

**“Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* dengan *Tax Risk* sebagai
Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**



Disusun Oleh:

FEBRI NOPITA MALA SITOMPUL

12150080

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu

Syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh:

FEBRI NOPITA MALA SITOMPUL

12150080

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP *COST OF DEBT* DENGAN *TAX RISK*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

FEBRI NOPITA MALA SITOMPUL

12150080

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal

20 Januari 2020

Nama Dosen

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA
(Dosen Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA.
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)

Tanda tangan

Yogyakarta,

24 JAN 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi,

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA.,
CMA., CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* dengan *Tax Risk* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Januari 2020



(FEBRI NOPITA MALA SITOMPUL)

12150080

HALAMAN MOTTO

Aku tahu bahwa Tuhan tidak akan membiarkanku dengan persoalan yang tidak dapat aku tangani.

Mother Teresa

Lakukanlah Segala Pekerjaanmu dalam Kasih

1 Korintus 16:14

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku.

Filipi 4 : 13

Setialah pada hal-hal yang kecil karena di dalamnya terletak kekuatan kita

Mother Teresa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini saya persembahkan untuk:

1. Bunda Maria dan Tuhan Yesus Kristus.
2. Dosen pembimbing terkasih Ibu Maharani Dhian Kusumawati yang selalu bersedia membimbing, membantu, menyayangi dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
3. Papa Dosen Sitompul dan Mama Wartauli Simanjuntak sebagai orang tua saya yang selalu mendoakan, memfasilitasi dan memberikan motivasi agar saya segera menyelesaikan pendidikan.
4. Kakak dan Abang, Winda Permata Sari Sitompul, Henri Frengky Sitanggang, Juan Daniel Sitompul dan Wicitra Elya Sitompul yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
5. Sahabat – sahabat saya Yenifer Iskandar, Ravaela Amba Masiku, Sinar Ulina Silalahi, Mery Wati Sembiring yang mendukung, memberiku motivasi dan menghibur saat lelah dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2015 yang sangat luar biasa
7. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang memberi motivasi untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan kebaikannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* dengan *Tax Risk* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Skripsi ini dibuat dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *tax risk* sebagai variabel moderasi.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari dosen pembimbing dan teman-teman. Terima kasih kepada Bu Maharani selaku dosen pembimbing dan dosen wali saya, beserta seluruh dosen Fakultas Bisnis. Terima kasih untuk keluarga terkhusus untuk Papa Mama, Kakak, Abang dan Adik yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya dalam proses mengerjakan skripsi.

Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, saya mengharapkan kritik dan saran untuk penulisan yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 27 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	8
2.2.2 Pajak.....	8
2.2.2.1 Pajak Penghasilan Badan.....	10
2.2.3 Manajemen Pajak	11
2.2.4 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	12
2.2.5 Biaya Utang (<i>Cost of Debt</i>).....	14
2.2.6 Risiko Pajak (<i>Tax Risk</i>).....	16

2.2. Penelitian Sebelumnya.....	17
2.3 Hipotesis dan Model Analisis	18
2.3.1 Hipotesis.....	18
2.3.3.1 Pengaruh Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) terhadap Biaya Hutang (<i>Cost Of Debt</i>).....	19
2.3.3.2 Pengaruh Risiko Pajak (<i>Tax Risk</i>) terhadap Biaya Hutang (<i>Cost of Debt</i>)	20
2.3.3.3 Risiko Pajak (<i>Tax Risk</i>) sebagai Variabel Moderasi	21
2.4 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2 Sampling	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.3 Pengukuran Variabel.....	25
3.3.1 Variabel Dependen.....	25
3.3.2 Variabel Independen	25
3.3.3 Variabel Moderasi (<i>Tax Risk</i>)	26
3.4 Metode Analisi Data	27
3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	28
3.4.2 Uji Statistik t.....	28
3.5 Asumsi Klasik.....	28
BAB IV HASIL DAN ANALISI.....	30
4.1 Gambaran Data	30
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	31
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2.2 Regresi Linier Sederhana	32
4.2.2.1 Uji R Square	32
4.2.2.2 Uji Statistik t.....	33
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	34

4.2.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas.....	34
4.2.3.2 Uji Autokorelasi	35
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	36
4.2.3.4 Uji Normalitas	37
4.3 Pembahasan.....	37
4.3.1 Hipotesis 1	37
4.3.2 Hipotesis 2.....	38
4.3.3 Hipotesis 3.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
Lampiran	45

© UKD W

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Rincian Perusahaan Sampel	30
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.2.2.1 Uji R Square	33
Tabel 4.2.2.2 Uji Statistik t	33
Tabel 4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.2.3.2 Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	36
Tabel 4.2.3.4 Uji Normalitas	37

© UKD W

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik Deskriptif.....	45
Lampiran 2 Uji Hipotesis.....	45
Lampiran 3 Uji Asumsi Kalsik – Normalitas.....	46
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik – Multikolinearitas.....	47
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik – Autokorelasi.....	48
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik – Heterokedastisitas.....	50
Lampiran 7 Daftar Perusahaan.....	51

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang terbesar begitu juga di negara Indonesia. Pajak juga merupakan salah satu unsur pendapatan terbesar dalam pemerintah Indonesia, karena itu pelaksanaan perpajakan sangat diatur oleh pemerintah Indonesia guna mempertahankan penerimaan negara dalam pembangunan dan pengeluaran rutin negara yang tersusun dalam Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN). Pengoptimalan pendapatan pajak APBN untuk mendanai wujud nyata kemandirian pendanaan pembangunan. Pemerintah terus melakukan reformasi melalui berbagai pembenahan peraturan di sektor perpajakan, sehingga wajib pajak memperoleh pemahaman dalam mengelola laporan keuangan.

Bagi perusahaan pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan kepada negara yang berdampak pada penurunan laba bersih yang dihasilkan selama satu periode. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan dari wajib pajak pribadi terutama badan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar (Prakosa, 2014 dalam Ifanda, 2016). Ada tiga tahapan yang akan dilakukan perusahaan dalam meminimalkan pajak yang dikenakan. Langkah pertama, berusaha mengurangi beban pajak baik secara legal maupun ilegal. Kedua, perusahaan berusaha untuk menghindari pajak baik legal maupun ilegal. Ketiga, apabila kedua langkah

sebelumnya tidak dapat dilakukan maka wajib pajak akan membayar pajak tersebut (Siahaan, 2010 dalam Ifanda, 2016).

Dalam praktek bisnis, manajemen pajak perusahaan akan menyamakan pembayaran pajak sebagai beban sehingga perusahaan akan meminimalkan beban pajak yang dibayar, pajak akan ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan (Lumbantoruan, 1996 dalam Suandy, 2016). Upaya minimalisasi pajak sering disebut perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah suatu sarana yang dilakukan wajib pajak dalam meminimalkan pajak yang terhutang melalui skema yang telah diatur dalam perundang-undangan perpajakan (Suandy, 2016). Untuk meminimumkan kewajiban pajak perusahaan dapat melakukan banyak strategi dalam berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*). Istilah yang sering digunakan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Suandy, 2016).

Salah satu strategi *tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan perundang-undangan perpajakan (Marcelliana, 2014). *Tax avoidance* juga aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan hukum perpajakan. Tindakan ini memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2016 dalam Reza, 2018). Penghindaran pajak secara luas yaitu pengurangan pajak perusahaan relatif dari laba sebelum pajak (Dyrenge *et al* 2010).

Sumber modal dalam perusahaan dibagi dalam dua kategori yaitu modal yang dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal internal perusahaan didapat dari kegiatan usaha perusahaan dalam suatu periode atau laba ditahan, sedangkan modal eksternal didapat dari pihak kreditur seperti bank maupun lembaga keuangan yang lain (Rakhimsyah, 2011). Dalam memperoleh modal eksternal perusahaan akan menerbitkan surat utang (obligasi) yang akan dibeli oleh kreditur, kemudian kreditur akan mendapatkan imbalan berupa bunga. Bunga inilah yang menjadi *cost of debt* (biaya utang) bagi perusahaan (Lutfiana, 2018). Biaya utang merupakan tingkat pengembalian yang diisyaratkan atas pinjaman perusahaan (Martani, 2012). Bagi perusahaan yang berutang *cost of debt* dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek selama tahun tersebut (Marcelliana, 2014).

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan mengurangi penggunaan hutang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dan dampaknya biaya utang akan rendah (Aziza, 2016). Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Aziza, 2016), selain memanfaatkan celah peraturan perpajakan penghindaran pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan *deductible expense*. Salah satu cara memanfaatkan *deductible expense* adalah dengan menggunakan biaya hutang / biaya bunga. *Debt* bukan kepemilikan perusahaan, biaya utang merupakan biaya bisnis yang bisa menjadi pengurangan dalam pajak

(Ross, 2009 dalam Aziza, 2016). Penghindaran pajak dan hutang bersifat substitusi. Konvermann (2018) menyatakan bahwa tingkat hutang berhubungan positif dengan *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak adalah perusahaan yang memiliki nilai biaya utang yang tinggi yang memanfaatkan *deductible expense* dengan menggunakan biaya utang tersebut.

Selain penghindaran pajak (*tax avoidance*) penelitian ini juga membahas pengaruh *tax risk* terhadap *cost of debt*. Menurut Guenther *et al* (2013), *tax risk* adalah ketidakpastian mengenai pembayaran pajak masa depan perusahaan. *Tax risk* mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan posisi pajak lebih lama. Pembayaran pajak perusahaan cenderung berubah dari waktu ke waktu dengan berbagai alasan, termaksud perubahan dalam hukum pajak domestik dan internasional. Perusahaan sering membayar suku bunga dengan sangat berbeda pada utang perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang diungkap Kurniawan (2016) bahwa *cost of debt* dipengaruhi oleh risiko perusahaan, salah satu risiko perusahaan adalah *tax risk*. Sementara itu, Guenter *et al.*, (2013), menyatakan bahwa risiko pajak perusahaan mungkin juga mempengaruhi risiko perusahaan karena mengembangkan kebijakan dalam merespon peraturan perpajak. Respon yang tidak selalu sejalan dengan apa yang seharusnya. Risiko pajak berpotensi kerugian yang mungkin terjadi di masa depan termasuk kemungkinan kewajiban dan kegagalan untuk mendapatkan yang sesuai keinginan. Oleh karena itu, risiko pajak adalah kesenjangan antara hasil pajak dan pajak awal yang diharapkan didorong oleh manajemen untuk tindakan atau kegiatan manajemen (Guenther *et al.*, 2013).

Hutchens & Rego (2015) mendefinisikan risiko pajak sebagai semua yang berhubungan dengan ketidakpastian pajak yang mencakup transaksi perusahaan, operasi, keputusan pelaporan keuangan, dan perusahaan reputasi. Ketidakpastian ini termasuk ketidakpastian dalam penerapan hukum pajak, kemungkinan audit oleh otoritas pajak, akuntansi keuangan ketidakpastian untuk pajak penghasilan, serta kualitasnya informasi akuntansi sebagai dasar untuk keputusan pajak. Risiko pajak dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Sumber risiko ketidakpastian dapat dideteksi, sehingga perusahaan dapat mengatur sistem kontrol untuk mencegahnya.

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mempunyai dampak yang besar. Salah satu akibat yang ditimbulkan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Sehingga, tingkat utang juga dapat dipengaruhi oleh *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Semakin perusahaan berada dalam ketidakmampuan membayar utang, maka *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan akan semakin agresif. Hal ini disebabkan perusahaan memanfaatkan perencanaan pajak yang maksimal biaya utang pada saat dilakukannya restrukturisasi perusahaan dengan menggunakan nilai buku, sehingga meminimalkan penghasilan yang merupakan objek pajak (Ratnawati, 2014). Dalam hal ini perusahaan akan mengalami risiko pajak tinggi, karena *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan semakin tidak efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* dengan *Tax Risk* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Manufaktur**

yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018)”. Studi ini menunjukkan bahwa *Tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *tax risk* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Konvermann (2018). Dalam penelitian terdahulu data yang digunakan adalah data dari Bank. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*?
2. Apakah *tax risk* berpegaruh positif terhadap *cost of debt*?
3. Apakah *tax risk* memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.
2. Menguji secara empiris pengaruh *tax risk* terhadap *cost of debt*
3. Menguji secara empiris kemampuan *tax risk* memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis atau akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *tax avoidance, tax risk and the cost of debt*.
- b. Memberikan manfaat kepada investor, pemegang saham dan kreditur dalam mengambil keputusan berinvestasi.
- c. Memberikan informasi kepada pemerintah tentang pengungkapan *tax avoidance* yang akan mempengaruhi pembayaran pajak perusahaan ke pemerintah.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia yang melakukan *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* dengan *Tax Risk* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *tax risk* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang dilakukan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018 dengan keseluruhan sampel 150 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*, dimana kreditur memandang *tax avoidance* sebagai suatu risiko sehingga perilaku *tax avoidance* justru akan meningkatkan *cost of debt*. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan yang melakukan kegiatan penghidaran pajak adalah perusahaan yang memiliki nilai *cost of debt* yang tinggi.
2. *Tax risk* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memiliki risiko pajak dimasa depan akan menyebabkan kreditur meminta pengembalian lebih tinggi.
3. *Tax risk* memperlemah pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur selama 5 tahun terakhir. *Tax risk* dalam penelitian ini menggunakan hasil dari *tax avoidance* yang kemudian di standar deviasi dan tidak memasukan variabel kontrol

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, makan saran yang dapat diajukan untuk penelitian ini adalah bagi pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak diharapkan melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan agar perusahaan melakukan pembayaran pajak sesuai UU PPh pasal 28 tentang peraturan pembayaran pajak. Selain itu, Banyak perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi sehingga dengan memiliki beban bunga yang tinggi perusahaan berharap dapat meminimalkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh , A., Andreas, & Ratnawati, V. (2014). *Pengaruh Kebutuhan Koordinasi, Ketidakpastia dan Risiko Paak Terhadap Tax Avoidance* . Jurnal Akuntansi, Vol.3, No.1, 16-28.
- Aziza, K. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*.
- BEI. (2018). *Indonesia Stock Exchange* (web.idx.id).
- Bhojraj , S., & Sengupta, P. (2003). *Effect of Corporate Govemance on Bond Ratings and Yields: The Role of Institutional Investors and Outside Directors*. The Journal of Business, vol. 76, No. 3, 445-475.
- Dyreng , S. D., Hanlon, M., & Maydew , E. L. (2008). *Long Run Corporate Tax Avoidance* . The Accounting Revuew, 83, 61-82.
- Dyreng , S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). *The Effects Of Executives On Corporate Tax Avoidance*. Journal The Accounting Revies, Vol.85, No.4, 1164.
- Fitriani , S. A. (2017). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Repositori Institusi USU. Medan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guenther , D. A., Matsunaga , S. R., & Williams, B. M. (2013). *Tax Avoidance, Tax Aggressiveness, Tax Risk And Firm Risk* . Lundquist College Of Business. University of Oregon Eugene, OR 97403 USA.
- Hutchens , M., & Rego , S. (2013). *Tax Rsik and the Cost of Equity Capital* . Indiana University, Kelley school od Business; 1309 E.
- Hutchens , M., & Rego, S. (2015). *Does Greater Tax Risk Lead to Increased Firm Risk?* Indiana University; Kelley School of Business; 1309 E.
- Ifanda, B. A. (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Jensen , M., & Meckling , W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economic; Oktober. 1979. V.3. No.4, 305-360.
- Kovermann, J. H. (2018). *Tax Avoidance, Tax Risk And The Cost Of Debt in A Bank-Dominated Economy*. Managerial Auditing Journal, 684.

- Lim, Y. (2010). *Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea*. Journal of Banking and Finance, 35: (2011) Elsevier Database, 456-470.
- Lutfiana , M. D. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Marcelliana , E. (2014). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost Of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan. Edisi terbaru*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Marsi , I., & Martani , D. (2012). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt. Simposium Nasional Akuntansi XV*. Universitas Indonesia. Depok.
- Neuman, S., Omer, T., & Schmidt, A. (2019). *Assessing Tax Risk : Practitioner Perspectives*. University of Missouri - Columbia.
- Rahmawati. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governace Terhadap Biaya Utang (studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013)*. Published Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Rakhimsyah , L. A., & Gunawan , B. (2011). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi Vol. 7 No.1. Yogyakarta .
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.28 tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2007).
- Reza, Z. (2018). *Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance*. Journal JOM FEB, Volume 1, Edisi 1.
- Romadani, F. N. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance Terhadap Cost of Debt (Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia)* . Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). *Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014*. Vol.28 (2): 139-154. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saputro, R. E. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Biaya Utang (Cost of Debt) dengan Transparansi Perusahaan Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2013-2017)*. Universitas Islam Negeri, Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiyono. (2012). *Pengaruh karakter Eksekutif Terhadap penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta .

- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak, Edisi 6*. Jakarta : Selemba Empat .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung.
- Zain , M. (2007). *Manajemen Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta : Selemba Empat .

©UKDW